

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan agar menghasilkan suatu media pembelajaran berupa modul sistem bahan bakar bensin injeksi EFI yang layak, praktis dan efektif melalui proses pengembangan. Berikut kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini :

1. Pengembangan modul sistem bahan bakar bensin injeksi EFI menggunakan model pengembangan 4D. model pengembangan 4D ini mempunyai beberapa tahap yakni: pendefenisian, perancangan, pengembangan serta diseminasi.
2. Kelayakan modul ini sudah memenuhi standar dan diperkuat oleh hasil analisis kelayakan oleh ahli media, ahli materi serta ahli desain pembelajaran dengan persentase kelayakan 84% serta terkategori “sangat layak” untuk digunakan.
3. Penilaian siswa terhadap modul ini dilakukan melalui uji coba kelompok kecil dengan nilai rerata keseluruhan aspek 6,3 dengan persentase kelayakan 78% sehingga terkategori “Sangat Layak”. Uji coba kelompok besar menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan aspek 6,48 dengan persentase kelayakan 80,8% sehingga terkategori “Sangat Layak”.

4. Respon siswa terhadap menunjukkan jumlah siswa yang memilih kategori "Sangat Setuju" yaitu 18 orang. Jumlah siswa yang memilih kategori "Setuju" sebanyak 12 siswa dan modul ini memperoleh nilai rata-rata kriteria 3,17 sehingga diperoleh persentase skor penilaian 79,33% (Sangat Setuju).

## 5.2 Saran

Beberapa saran dari peneliti yaitu :

1. Guru bidang studi diharapkan memanfaatkan modul sistem bahan bakar bensin injeksi EFI dalam pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam memahami teori dan pelaksanaan praktek.
2. Kepada peneliti berikutnya yang akan mengembangkan modul pada materi pelajaran lain sebaiknya meneliti sampai efektifitas dan kelayakan media. Sebelum ketahap itu terlebih dahulu menyesuaikan materi yang ingin dikembangkan kompetensi dasar dan indikator yang relevan pada silabus agar sesuai dengan materi pada proses pembelajaran.